

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena kasih setia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Penerapan strategi *point counter point* (PCP) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAK di UPT SDN 8 Makale”. Tanpa pertolongan Tuhan serta bantuan dan dorongan baik secara moral maupun materil dari semua pihak yang telah membantu memberikan banyak sumbangsi pemikiran, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur dan menyampaikan ucapan terima kasih yang terhingga kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th., selaku Rektor IAKN Toraja.
2. Mery Toban, S.Th, M.Pd.K. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Toraja.
3. Christian E. Randalele, M.Pd.K., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Toraja sekaligus sebagai dosen supervisi PPL, yang dengan setia membimbing, mendukung dan memberi motivasi kepada penulis.
4. Yanni Paembonan, M.Pd.K. selaku Dosen Wali yang sudah menjadi orangtua bagi penulis selama menempuh pendidikan sampai saat ini.
5. Pebrianty, S.KM., M.kes., selaku dosen pembimbing I selama ujian skripsi yang setia memberi dukungan, motivasi, saran serta ketersediaannya

meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Paulus Tangke, S.PAK M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang setia memberi dukungan, motivasi, saran serta ketersediaannya meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Merry Adeng, M.Pd., selaku dosen pembimbing I selama ujian proposal yang setia memberi dukungan, motivasi, saran serta ketersediaannya meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan penulis.
8. Serdianus, M.Pd. selaku dosen penguji utama yang telah mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada penulis.
9. Bartolomius Budi, M.Th selaku dosen penguji pendamping yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan saran kepada penulis.
10. Segenap tenaga pendidik yang telah mengajar dan memberikan layanan akademik bagi penulis selama menempuh pendidikan di kampus IAKN.
11. Segenap panitia ujian skripsi yang telah mengurus segala persiapan sampai saat ujian skripsi.
12. Kepala sekolah, guru-guru, serta staf UPT SDN 8 Makale yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dan melaksanakan penelitian.

13. Cornelius P selaku Ayah tercinta yang dengan tekun mendoakan, mendorong dan mengarahkan penulis dan kepada Esther B selaku Ibu tercinta yang luar biasa yang selalu setia mendoakan dengan tulus, sabar, memberi motivasi dan mendukung, memenuhi kebutuhan penulis serta selalu menjadi tempat mencurahkan isi hati selama penulis menempuh pendidikan hingga saat ini.
14. Nenek tercinta dan tante Iyeng yang selalu mendoakan dan mendukung penulis untuk selalu semangat dalam menempuh pendidikan hingga saat ini.
15. Ketujuh saudara dan saudariku yang tercinta: Bunga, Bangun, Eka, Eki, Sari (donatur utama bagi penulis), Oki, Tesya (donatur utama bagi penulis), dan saudara ipar Niko, Cici, serta keponakanku Irma, Sri, Juan, Kevin, Ato, Ata, Azer, Kiel, yang juga senantiasa mendoakan, mendukung serta menjadi sumber semangat penulis selama menempuh pendidikan.
16. Terimakasih juga buat sahabatku Desy, Mey, Enjel, Keril Anastasia, Yelsi Embong Bulan, Eni Salu, Yola Birana, dan Resi Buratasik yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan yang selalu mendengarkan curhatan dari penulis.
17. Teman dekat saya Irche, Juli, Nofli, Alwinda, dan Gilber yang memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki tugas dan tanggungjawab yang sangat berat untuk mengajar, mendidik, melatih para siswa agar menjadi individu yang berkualitas.¹ Karena itu tugas guru menentukan masa depan dan kemajuan bangsa, dalam artian bahwa guru bukan hanya membagikan pengentuannya kepada siswa melainkan memiliki tugas untuk membentuk karakter dan meningkatkan potensi siswa.

Guru memberikan nasehat kepada siswa untuk menerima dirinya sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan yang membutuhkan pendidikan untuk mendapatkan pengetahuan dalam menghadapi kehidupan yang semakin berkembang, serta berbagai tantangan yang akan dihadapi.² Oleh karena itu, kompetensi guru dalam menyusun dan menyelenggarakan tugas pengajaran di sekolah merupakan faktor yang terutama dalam tercapainya suatu tujuan pembelajaran itu, yang di antaranya membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa. Hal itu dapat tercapai melalui penggunaan strategi dalam pembelajaran oleh guru. Strategi pembelajaran sangat penting karena merupakan suatu

¹ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indtagiri Dot Com, 2019), 10.

² Ujang.S Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Jawa Barat: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), 28.

perencanaan, cara, dan kegiatan yang telah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran meliputi metode belajar, yaitu berbagai cara yang dipilih dan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan.³ Karenanya, seorang pengajar perlu merencanakan dengan seksama untuk meningkatkan semangat belajar siswa agar keaktifan mereka meningkat.

Dalam pembelajaran PAK strategi sangat diperlukan guru dalam mengajar, yang memegang peran penting dalam pertumbuhan iman siswa. Robert R. Boehlke, yang mengkaji pemikiran Yohanes Calvin, menyatakan bahwa Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah suatu proses pemupukan akal orang-orang percaya dan anak-anak mereka dengan Firman Allah, yang dilaksanakan oleh gereja dengan bimbingan Roh Kudus melalui sejumlah pengalaman belajar. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pertumbuhan rohani yang mendalam dalam diri mereka melalui pengabdian kepada Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus, yang tercermin dalam tindakan-tindakan kasih terhadap sesama."⁴

Sabar Rismawaty, mengutip Robert W. Pazmino, menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Kristen merupakan upaya yang sengaja dan sistematis untuk mentransmisikan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan, serta mereformasi pribadi, kelompok, dan struktur

³ Heriansyah, Andri Kurniawan, and Dkk, *Psikologi Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Global Eksekutif Teknologi, 2023),95.

⁴ Robert R Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016), 413.

melalui upaya rohani dan manusiawi. Proses ini didukung oleh kuasa Roh Kudus agar peserta didik dapat hidup sesuai dengan kehendak Allah, yang terutama dinyatakan dalam Yesus Kristus.⁵

Dari kedua pendapat para ahli dapat saya simpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen adalah proses pertumbuhan yang utuh, dimana peserta didik di bimbing dan di bekali oleh orang-orang yang telah menerima sejumlah pengalaman belajar. Agar dapat paham dan mengerti serta hidup sesuai dengan kehendak Allah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran PAK, strategi *point counter point* dipandang penulis sebagai strategi yang tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Strategi *point counter point* adalah kegiatan dengan teknik yang melibatkan siswa dalam mendiskusikan berbagai topik namun kurang formal dan lebih cepat.⁶ Amin dan Linda Yurike S. Sumendap mengutip Silberman dalam buku mereka "164 Model Pembelajaran Kontemporer", yang menjelaskan bahwa strategi *point counter point* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang merangsang peserta didik melalui diskusi, namun dilakukan dalam suasana pembelajaran yang lebih bebas dan tidak terlalu formal.⁷ Dari penjelasan dua pendapat teori dapat disimpulkan bahwa strategi *point counter point* merupakan pendekatan pembelajaran melalui diskusi yang memiliki kesamaan dengan debat pendapat, namun strategi

⁵ Sabar Rismawaty, *Pendidikan Agama Kristen Terhadap Terbentuknya Nilai-Nilai Iman Kristiani* (Sumatra Barat: Cv Azka Pustaka, 2019), 29.

⁶ Moh Ishaq, *Menjadi Tutor Profesional* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022),115.

⁷ Amin and Linda Yurike S.Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbit LPPM, 2022),396.

ini suasana pembelajaran tidak terlalu formal dan cenderung lebih bebas dalam berargumentasi.

Menurut Suprijono dalam jurnal yang ditulis Dimas Rahmat Saputra mengemukakan bahwa strategi *point counter point* digunakan untuk mendorong siswa untuk berpikir dari sudut pandang yang berbeda dan strategi *point counter point* sangat baik untuk melibatkan keaktifan siswa dalam mendiskusikan topik permasalahan dari berbagai sudut pandang yang berbeda.⁸

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Siswa dikatakan aktif apabila terlibat dalam keikutsertaan dalam memecahkan masalah, berani mengajukan pertanyaan kepada guru maupun siswa lain, melatih kemampuan diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta dapat menilai sejauh mana kemampuan diri sendiri dalam pembelajaran.⁹ Keaktifan siswa dapat dilihat dalam proses belajar yang dimana siswa di upayakan untuk memperoleh pengalaman belajar, yang dapat di tempuh melalui proses pembelajaran baik belajar kelompok maupun belajar secara perorangan.

⁸ Dimas Rahmat Saputra, "Perbedaan Penerapan Metode The Power Of Two Dengan Point Counter Point Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah Depok Sleman" (2017): 534, file:///C:/Users/zyrex/Downloads/12890-28382-1-SM.pdf.

⁹ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018),12.

Berdasarkan observasi awal di kelas V dalam ini pembelajaran PAK yang memiliki jumlah siswa 23, namun yang aktif untuk mengikuti pembelajaran PAK hanya 8 orang dengan cara berani (mengajukan pendapat, merespon materi yang diberikan guru, fokus dalam mengikuti pembelajaran), sedangkan selebihnya 15 orang yang mengikuti pembelajaran kurang berinteraksi terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Dan hasil wawancara dengan guru agama di UPT SDN 8 Makale, pada umumnya siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran karena beberapa faktor salah satunya penggunaan strategi mengajar guru. Di sekolah tersebut, guru hanya menerapkan strategi pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab yang dilakukan sesekali yang mengakibatkan siswa menjadi bosan dan kurang berminat untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan dari proses pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Kristen belum tercapai secara maksimal.¹⁰ Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut akan diterapkan strategi point counter point pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas V. Diharapkan bahwa dengan menerapkan strategi ini siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran.

¹⁰ Wawancara dengan Damaris T Patulak. Tanggal 24 Januari 2023, di UPT SDN 8 Makale

Berdasarkan latar belakang yang diamati, penulis tertarik untuk menerapkan strategi *Point Counter Point* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran PAK di UPT SDN 8 Makale.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah di uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi *point Ccunter point* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAK di UPT SDN 8 Makale?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan strategi *Point Counter Point* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SDN 8 Makale.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi seluruh mahasiswa jurusan ilmu Pendidikan Agama Kristen di IAKN Toraja sebagai bahan pembelajaran mengenai strategi pembelajaran, khususnya

mata kuliah Strategi pembelajaran PAK, Evaluasi pembelajaran PAK, dan Perencanaan pembelajaran PAK.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Diharapkan bahwa strategi pembelajaran yang disajikan dapat menjadi referensi bagi para guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, sehingga dapat membentuk profesionalisme pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Bagi Siswa, memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
- c. Bagi Mahasiswa diharapkan sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah atau penulisan skripsi dan sebagai masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.
- d. Bagi Penulis sebagai strategi pembelajaran dan acuan bagi peneliti mengenai pendekatan mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan agama kristen di tingkat sekolah dasar.

E. Sistematika Penulisan

Proposal ini disusun dari beberapa bab, diantaranya:

Bab I Pendahuluan, Berisi latar belakang masalah yang membahas permasalahan yang ditemukan di lokasi penelitian dan pentingnya penerapan strategi *point counter point* untuk meningkatkan keaktifan

belajar siswa. Selain itu, rumusan masalah juga terdapat dalam penelitian ini, dengan pertanyaan penelitian "Bagaimana penerapan *strategi point counter point* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SDN 8 Makale?" Tujuan penulisan juga dibahas dalam penelitian ini, sementara manfaat penelitian terdiri dari manfaat akademik bagi institusi dan program studi Pendidikan Agama Kristen serta manfaat praktis bagi guru, mahasiswa, dan penulis. Sistematika penulisan juga terdiri dari deskripsi isi dari penelitian ini.

Bab II Kajian Pustaka, yang berisikan tentang teori yang tersusun dari strategi pembelajaran *point counter point* (PCP), keaktifan belajar siswa.

Bab III Metode Penelitian, yang berisikan tentang setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrument yang dilakukan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang berisikan deskripsi pra-siklus, penjelasan per-siklus, analisis data, dan pembahasan siklus.

Bab V Kesimpulan Dan Saran, yang berisikan simpulan dari pertanyaan dari rumusan masalah dan saran.

